

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI
LITERASI INFORMASI MELALUI *BLENDED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS**

(Penelitian dan Pengembangan pada Siswa Kelas XI Kabupaten Siak)

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

FAJAR MARTA

NIM 1806339

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

Fajar Marta, 2021

*MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI LITERASI INFORMASI MELALUI
BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI
LITERASI INFORMASI MELALUI *BLENDED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS**

Tesis

oleh

Fajar Marta

S.Pd. Universitas Negeri Padang, 2010

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa Indonesia

©Fajar Marta
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Fajar Marta, 2021

***MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI LITERASI INFORMASI MELALUI
BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR PENGESAHAN
TESIS**

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI
LITERASI INFORMASI MELALUI *BLENDED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS**

oleh

Fajar Marta

NIM 1806339

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Vismaia S.D., M.Pd.
NIP 196704151992032001

Dr. Isah Cahyani, M.Pd.
NIP 196407071989012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

Fajar Marta, 2021

*MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI LITERASI INFORMASI MELALUI
BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI
LITERASI INFORMASI MELALUI *BLENDED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS**

**FAJAR MARTA
1806339**

ABSTRAK

Kemampuan literasi membaca peserta didik di Indonesia masih jauh di bawah rata-rata penilaian kualitas pendidikan internasional disebabkan karena kegiatan membaca yang kurang diminati. Selain itu, kecenderungan pemanfaatan teknologi tidak digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehingga variasi model pembelajaran membaca menjadi kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi dari literasi informasi melalui *blended learning* dalam pembelajaran membaca kritis di sekolah menengah atas. Model pembelajaran ini diintegrasikan dengan kemampuan literasi informasi dengan teknik SQ3R. Kemampuan membaca kritis mencakup (1) menganalisis isi bacaan, (2) menginterpretasikan makna tersirat bacaan, (3) mengaplikasi konsep-konsep bacaan, (4) menyintesis isi bacaan, dan (5) menilai isi bacaan. Alur prosedural metode penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah hasil adaptasi dari metode penelitian dan pengembangan Dick dan Carey (2009) yang terdiri atas sepuluh tahapan. Berdasarkan analisis kebutuhan maka pengembangan model pada penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi dari literasi informasi melalui *blended learning* dengan teknik membaca SQ3R. Uji kelayakan model dilakukan kepada 7 orang ahli dan 5 orang praktisi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil validasi pertama menghasilkan rata-rata perolehan skor 90,75% dan hasil validasi kedua menghasilkan rata-rata perolehan skor 100%. Berdasarkan hasil angket keterpakaian guru rata-rata keterpakaian model dengan rata-rata 80%. Sementara keterpakaian siswa sebagai berikut. Pertama, kategori setuju dengan persentase 52,5%. Kedua, kategori setuju sekali dengan persentase 13,4%. Ketiga, kategori cukup setuju 18,2%. Keempat, kategori kurang setuju ialah 13,2%. Dengan data tersebut, keterpakaian guru terhadap model pembelajaran berbasis masalah berorientasi dari literasi informasi melalui *blended learning* dalam pembelajaran membaca kritis ada pada rentang yang baik. Sementara keterpakaian siswa pada rentang cukup.

Kata kunci : PBM, *blended learning*, literasi informasi, SQ3R, membaca kritis

INFORMATION LITERATION PROBLEM BASED LEARNING MODEL THROUGH BLENDED LEARNING IN LEARNING CRITICAL READING

**FAJAR MARTA
1806339**

ABSTRACT

The reading literacy ability of students in Indonesia is still far below the average international education quality assessment due to reading activities that are less attractive. In addition, the tendency to use technology is not used for learning activities so that variations in reading learning models become less attractive. This study aims to produce a learning product with a problem-based learning model oriented from information literacy through blended learning in critical reading learning in high school. This learning model is integrated with information literacy skills with the SQ3R technique. Critical reading skills include (1) analyzing reading content, (2) interpreting the implied meaning of reading, (3) applying reading concepts, (4) synthesizing reading content, and (5) assessing reading content. The procedural flow of the research and development method used is the result of adaptation of the research and development method of Dick and Carey (2009) which consists of ten stages. Based on the needs analysis, the development of the model in this study is the development of a problem-based learning model oriented from information literacy through blended learning with SQ3R reading techniques. The feasibility test of the model was conducted on 7 experts and 5 practitioners of learning Indonesian. The results of the first validation resulted in an average score of 90.75% and the results of the second validation resulted in an average score of 100%. Based on the results of the teacher's usability questionnaire, the average use of the model with an average of 80%. While the use of students as follows. First, the category agrees with a percentage of 52.5%. Second, the category agrees with a percentage of 13.4%. Third, the category quite agrees 18.2%. Fourth, the category of disagree is 13.2%. With these data, the teacher's use of problem-based learning models oriented from information literacy through blended learning in critical reading learning is in a good range. Meanwhile, the student's use is in the sufficient range.

Keywords: PBL, blended learning, critical reading, information literacy, SQ3R

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Struktur Organisasi Penelitian	8

BAB II MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI LITERASI INFORMASI MELALUI *BLENDED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS

2.1. Hakikat Model Pembelajaran Membaca	10
2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran Membaca	11
2.2. Model-Model Pembelajaran Membaca Kritis	12
2.2.1. Pembelajaran Berbasis Masalah	13
2.2.2. Ciri dan Karakteristik Model PBM	15
2.2.3. Prinsip Model PBM	17
2.2.4. Sintaks Model PBM	18

2.2.5. Kelebihan dan Kekurangan Model PBM	21
2.3. Hakikat Literasi Informasi	22
2.3.1. Elemen Literasi Informasi	23
2.3.2. Komponen dan Kriteria Literasi Informasi	24
2.3.3. Keterampilan Literasi Informasi	26
2.4. <i>Blended Learning</i>	27
2.4.1. Pengertian <i>Blended Learning</i>	28
2.4.2. Karakteristik <i>Blended Learning</i>	28
2.4.3. Komponen <i>Blended Learning</i>	30
2.4.4. Prinsip-Prinsip <i>Blended Learning</i>	31
2.5. Model PBM dalam Pembelajaran Membaca Kritis	33
2.6. Teknik Membaca SQ3R dalam Pembelajaran Membaca Kritis	35
2.7. Kemampuan Membaca Kritis	37
2.8. Literasi Informasi dalam Pembelajaran Membaca Kritis	39
2.9. Model PBM Berorientasi Literasi melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis	41
2.10 Definisi Operasional	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	48
3.2. Data dan Sumber Data	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data	51
3.4. Instrumen Penelitian	52
3.4.1. Pedoman Wawancara	52
3.4.2. Lembar Angket	53
3.4.3. Lembar Penilaian Ahli	59
3.5. Teknik Pengolahan Data	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian	69
4.1.1. Profil Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	69

4.1.2. Rancangan Model PBM Berorientasi Literasi Informasi Melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	79
4.1.3. Pengembangan Model PBM Berorientasi Literasi Informasi Melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	88
4.1.4. Keterpakaian Model PBM Berorientasi Literasi Informasi Melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	204
4.2. Pembahasan	235
4.2.1. Profil Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	235
4.2.2. Rancangan Model PBM Berorientasi Literasi Informasi Melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	239
4.2.3. Pengembangan Model PBM Berorientasi Literasi Informasi Melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	242
4.2.4. Keterpakaian Model PBM Berorientasi Literasi Informasi Melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Siak	248

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan	252
5.2. Implikasi	253
5.3. Rekomendasi	253

DAFTAR PUSTAKA	255
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	262
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)	19
Tabel 2.2. Orientasi Literasi Informasi dalam Pembelajaran Membaca Kritis ...	40
Tabel 2.3. Langkah Implementasi PBM	43
Tabel 2.4. Langkah Implementasi PBM Berorientasi Literasi Informasi melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis	43
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Analisis Kebutuhan Guru	52
Tabel 3.2. Angket Pembelajaran Membaca	54
Tabel 3.3. Angket Respons Guru	55
Tabel 3.4. Angket Respons Siswa	56
Tabel 3.5. Instrumen Validasi Judul	60
Tabel 3.6. Instrumen Validasi Desain Pembelajaran	61
Tabel 3.7. Instrumen Validasi Media	65
Tabel 3.8. Instrumen Validasi Evaluasi	66
Tabel 3.9. Konversi Penilaian Ahli dan Penilaian Tanggapan Siswa	68
Tabel 4.1. Profil Membaca Siswa	73
Tabel 4.2. Rancangan Model Pembelajaran Membaca Kritis	80
Tabel 4.3. Sintaks Rancangan Model Pembelajaran Membaca Kritis	84
Tabel 4.4. Rumusan Indikator Pembelajaran	94
Tabel 4.5. Kisi-Kisi Soal Membaca Kritis	95
Tabel 4.6. Tabel Soal Membaca Kritis	97
Tabel 4.7. Sintaks Rancangan Model Pembelajaran Membaca Kritis II	148
Tabel 4.8. Tabel Langkah Kerja Pemanfaatan Bahan Ajar dan Media Daring .	154
Tabel 4.9. Tabel Konversi Penilaian Validator	158
Tabel 4.10. Tabel Hasil Penilaian Judul	158
Tabel 4.11. Tabel Hasil Penilaian Desain Pembelajaran	159
Tabel 4.12. Tabel Hasil Penilaian Evaluasi	160
Tabel 4.13. Tabel Hasil Penilaian Media	160
Tabel 4.14. Tabel Hasil Formatif Tahap Pertama	161
Tabel 4.15. Tabel Konversi Penilaian Validator II	176
Tabel 4.16. Tabel Hasil Penilaian Judul II	176

Tabel 4.17. Tabel Hasil Penilaian Desain Pembelajaran II	177
Tabel 4.18. Tabel Hasil Penilaian Evaluasi II	177
Tabel 4.19. Tabel Hasil Penilaian Media II	178
Tabel 4.20. Tabel Hasil Formatif Tahap Kedua	179
Tabel 4.21. Tabel Tanggapan dan Perbaikan Judul	188
Tabel 4.22. Tabel Tanggapan dan Perbaikan Desain Pembelajaran	191
Tabel 4.23. Tabel Tanggapan dan Perbaikan Evaluasi	192
Tabel 4.24. Tabel Tanggapan dan Perbaikan Media	193
Tabel 4.25. Tabel Konversi Penilaian Validator	196
Tabel 4.26. Tabel Instrumen Penilaian Sumatif	196
Tabel 4.27. Tabel Respons Keterpakaian Guru	206
Tabel 4.28. Tabel Respons Keterpakaian Siswa I	214
Tabel 4.29. Tabel Respons Keterpakaian Siswa II	224

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Karakteristik dan <i>Setting Blended Learning</i>	29
Bagan 3.1. Alur Pengembangan Pembelajaran	49
Bagan 4.1. Skema Hipotetik I	87
Bagan 4.2. Skema Hipotetik II.....	153
Bagan 4.3. Skema Hipotetik III.....	234

DAFTAR LAMPIRAN

SK Pembimbing Penulisan Tesis	265
Data Wawancara Guru Kebutuhan Pembelajaran Membaca	266
Data Angket Siswa Kebutuhan Pembelajaran Membaca	268
Data Angket Keterpakaian Guru	270
Data Angket Keterpakaian Siswa I	272
Data Angket Keterpakaian Siswa II	275
Draf Instrumen Rancangan Model PBM Berorientasi Literasi Informasi Melalui <i>Blended Learning</i> dalam Pembelajaran Membaca Kritis	289
Kisi-kisi Soal Membaca Kritis	298
Soal Membaca Kritis	300
Surat Permohonan Penilaian Ahli	313
Instrumen Validasi Ahli	320

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, I. (2013). *Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca*. Anterior Jurnal, 13(1), 122-131. Diakses dari <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298> pada 15 Desember 2019.
- Alvermann, D.E., Unrau, N.J., & Ruddell, R.B. (Eds.). (2013). *Theoretical models and processes of reading* (6th ed.). Newark, DE: International Reading Association.
- Arends, R. (2008). *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ballew, T. D. (2017). *Teacher Perceptions of A Technology-Based Google Classroom [Disertasi]*. Carson: Newnan University.
- Bersin, Josh. (2004). *The Blended Learning Book*. San Francisco: Pfeiffer.
- Boyan, C. (1972). *Critical Reading What Is It? Where Is It?* The Reading Teacher, 25(6), 517-522. Diakses dari <http://www.jstor.org/stable/20193030> pada 20 Maret 2020.
- Brownell, J., & Jameson, D. A. (2004). Problem-Based Learning In Graduate Management Education: An Integrative Model and Interdisciplinary Application. *Management Education*, 28(5), 558-577.
- Bruce, C. (2003). *Seven Faces of Information Literacy Today's themes*. <https://www.researchgate.net/publication/239229387_The_Seven_Faces_of_Information_Literacy>. Diakses pada 19 Mei 2021.
- Cahyani, I. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Bandung: UPI Press.
- Carman, J. M. (2002). *Blended Learning Design: Five Key Ingredients [daring]*. Diakses dari <http://www.agilantlearning.com/pdf/Blended%20Learning%20Design.pdf> pada 20 Maret 2020.
- Carnine, Douglas., Silbert, J., & Kameenui, E. J. (1990). *Direct Instruction Reading. 2nd Edition*. Ohio: Merrill Publishing Company.
- CCSU. (2016). *World's Most Literate Nations*. Diakses dari <http://www.ccsu.edu/wmln/rank.html> pada 23 April 2021.
- Chaeruman, U.A. (2011). *Implementing Blended Learning: A Case Based Sharing Experience*. Diunduh 20 Maret 2020 dari

teknologipendidikan.net:<http://www.teknologipendidikan.net/2011/06/21/implementing-blended-learning-a-case-based-sharing-experience/>.

Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.

Degeng, N. (2013). *Ilmu Pembelajaran*. Bandung: Kalam Hidup.

Depdiknas. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia V [luring]*. Jakarta: Puskur Depdiknas.

Dick, W., L. Carey, & J. O. Carey. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Pearson.

Dwiyogo, W. D. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.

Fahrurrozil, M., & Majid. M. A. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018*. JPEK, Hlm. 57-67, Vol. 1, No. 1, Juli 2017. Diakses dari https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/459/pdf_4 pada 15 Desember 2019.

Farha, A. S. (2016). *Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Perhatian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Audio Video I SMK Negeri 3 Wonosari [Skripsi]*. Yogyakarta: e-Prints@UNY. Diakses melalui <https://eprints.uny.ac.id/40253/> pada 15 Desember 2019.

Gillis, V. R., Boggs, G., & Alvermann, D. E. (2016). *Content Area Reading and Literacy: Succeeding in Today's Diverse Classrooms*. London: Pearson.

Ghazali, Abdul S. (2014). "Pembelajaran Membaca Kritis Integratif Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah: Strategi Pembelajaran Bahasa Kurikulum 2013 (the Learning of Integrative Critical Reading Through the Problem-based Learning: the Strategy of Language Learning of Curriculum 2013)." *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, vol. 4, no. 1, 2014, pp. 3-13.

- Graham, C.R. (2005). *Blended Learning System. Definisi, Current, and Future Directions*. dalam The Hand Book of Blended Learning.
- Gunawan, A. W., dkk. (2008). *Tujuh Langkah Literasi Informasi: Knowledge Management*. Jakarta: Universitas Atmajaya.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Harsiati, T. (2018). *Karakter Soal Literasi Membaca pada Program PISA*. LITERA, 17 (1). Diakses dari <https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Haryadi. (2012). *Retorika Membaca Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hasugian, J. (2008). *Penelusuran Online dan Gambar Sumber Daya Informasi Elektronik*. Pustaka , 4 (1 Juni 2018), 12-20.
- Heckman, R., Osterlund, C. S., & Saltz, J. (2015). *Blended Learning at the Boundary: Designing a New Internship*. Online Learning, 19(3), 111-127.
- Huda, Miftahul. (2011). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ibda, Hamidulloh. (2019). *Bahasa Indonesia Tindak Lanjut untuk Mahasiswa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Johnston, Bill, & Anderson, T. (2005). *Information Literacy and Study Skills*. Cambridge: Cambridge Training and Development.
- Johnston, Bill, & Webber, S. (2003). *Information Literacy in Higher Education: A Review and Case Study*. Studies in Higher Education, 28(3), 335-52. doi: 10.1080/03075070309295.

- Joyce, Bruce, Weil, Marsha, & Calhoun, Emily. (2009). *Models of Teaching: Model-model Pengajaran, Edisi Kedelapan*. Penerjemah: Achmad F dan Ateilla M. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- King, F. J., Goodson, L., & Rohani, F. (2009). *Higher Order Thinking Skill: Definition, Teaching Strategies and Assesment*. Tallahassee, FL: Educational Service Program.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Kuhlthau, C.C. (1987). *Information Skills for Information Society a Review of Research:an Eric Information Analysis Product*. Diakses tanggal 25 Mei 2021.[http://library.humboldt.edu/ic/general_competency/kuhlthau.html].
- Lie, Anita. (2007). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Littlejohn, A., & Pegler, C. (2007). *Preparing for Blended E-Learning*. New York: Routledge.
- Lloyd, A. (2010). *Information Literacy Landscapes: Information Literacy in Education, Workplace and Everyday Contexts*. Chandos: Oxford.
- _____. (2011). *Trapped Between a Rock and a Hard Place: What Counts as Information Literacy in the Workplace and How is it Conceptualized?*. *Library Trends*, Vol. 60 No. 1, pp. 277-96.
- Luntungan, N. L., dkk. (2013). *Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Blended Learning Pada Pembelajaran Fisika Kelas VIII A SMP Negeri 1 Mantingan Tahun 2012/2013 [Skripsi]*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.1, No.1, Hlm. 64.
- Maryati, Iyam. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal "Mosharafa"*, Volume 7, Nomor 1, Januari 2018
- Masie, E. (2002). *Blended Learning: The Magic is in the Mix, the ASTD E-Learning Handbook*. New York: Mc Graw-Hill.
- Melani, S. (2016). *Literasi Informasi dalam Praktek Sosial*. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 10(02), 67-82.
- Moestofa, M., & Sondang M. S. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio*

- Penerima di SMK Negeri 3 Surabaya. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1 (1): 255-261.
- Naidu, Som. (2006). *E-learning A Guide of Principles, Procedures and Practices*. Melbourne: CEMCA.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Noroharja, Rizka. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Gaya Antarmolekul Berdasarkan Model 4D dari Thiagarajan untuk Blended Learning*. (Tesis). Program Studi Pendidikan Kimia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV Sinar Baru.
- OECD. (2018). *Program for International Student Assessment (PISA) [daring]*. Diakses dari <https://www.oecd.org/pisa/> pada 23 April 2021.
- Paizaluddian & Ermalinda. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Permana, N. D. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Berbantuan Website untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Kinematika Gerak Lurus*. [Tesis]. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 No. 23 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2007). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramsay, G. (2001). *Teaching and Learning With Information and Communication Technology: Succes Through a Whole School*. Dikutip dari https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/fileupload/pengantar/pdf/pengantar_3.pdf pada 15 Desember 2019.
- Resmini, N., dkk. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rifai, A., dan Anni, C. T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Sociological Theory, New York: Macgraw-Hill. [Terjemahan Nurhadi, 2009. Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern]*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rizkiyah, A. (2015). *Penerapan Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya [Skripsi]*. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol 1 Nomer 1/JKPTB/15 (2015): 40 – 49.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Septiyantono, Tri. (2014). *Konsep Dasar Literasi Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Slavin, R. E., & Cheung, A. (2005). *A Synthesis of Research on Language of Reading Instruction for English Language Learners*. Review of Educational Research, 75(2), 247-284.
- Spears, D. (2006). *Developing Critical Reading Skills*. New York: McGraw-Hill 7th Edition.
- Subadiyono. (2001). *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fiksi Offset.
- Sudarso. (1988). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sultan. (2018). *Membaca Kritis Mengungkap Ideologi Teks dengan Pendekatan Literasi Kritis*. Yogyakarta: Baskara Media.

- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (1986). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thabarany, H. (1994). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- UNESCO. (2005). *Alexandria Proclamation: Information Literacy and Lifelong Learning*. Diakses dari <https://bit.ly/3aWFETK> pada 15 Desember 2019.
- Vacca, R. T., & Vacca, J. A. (1987). *Content Area Reading*. Boston: Scott, Foresman and Company.
- Vacca, R. T., & Vacca, J. A. (2005). *Content Area Reading: Literacy and Learning Across the Curriculum*. Boston: Allyn & Bacon.
- Wahyuningsih, D. (2013). *Implementasi Blended Learning By The Constructive Approach (BLCA) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Matakuliah Interaksi Manusia dan Komputer Prodi Teknologi Pendidik FIP UNY [Master's Thesis]*. Yogyakarta: Thesis Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Warsono dan Haryanto, (2017). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Assesment*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- W.J, Stepien. dan S.A, Gallagher. 1993. dan H. Barrows, 2013. Tersedia online: <http://www.ilmupsikologi.com/2015/10/pengertian-problem-based-learning-menurut-para-ahli.html>.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyawan, R. (2012). *Pelayanan Referensi Berasal Dari Senyumam*. Bandung: Bahtera Ilmu.
- Yaylak, E. (2019). *Teacher Perception of a Technology Based Google Classroom*. OPUS Uluslararası Toplum Araştırmaları Dergisi, 1(2), 97-120. Diakses dari <https://doi.org/10.26466/opus.545800> pada 15 Desember 2019.

- Yulianti. 2012. *Implementasi program literasi informasi: studi kasus di Fakultas komunikasi Universitas Padjadjaran*. Tesis Pascasarjana, Bandung: UNPAD.
- Yuhanna. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Di Kelas IV MIS Al-Manar Tembung [Skripsi]*. Sumatera Utara, 11 Ibid., 2010, h., 34.